

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjaga lingkungan yang asri, bersih dan tentunya membawa dampak sehat untuk semua elemen masyarakat memang satu hal yang tidak mudah namun perlu dilakukan. Berbagai gerakan jaga bumi kita, dan tanam 1 pohon 1 manusia terus mendengung dan mungkin berhasil untuk meminimalisir kerusakan bumi yang kita perbuat sendiri, tapi itu semua memang butuh waktu yang konsisten dan biaya yang konsisten pula, mahal. Bukan hanya menjaga lingkungan dan merawatnya.

Kemajuan teknologi akibat dari kemajuan cara berpikir manusia terus berkembang sehingga menghasilkan pemikiran yang mampu menjadikan suatu konsep yang menguntungkan bagi manusia maupun lingkungan. Dengan semakin banyaknya populasi manusia, kebutuhan akan berbagai macam keperluanpun meningkat (Sukamta, 2009).

Green construction didefinisikan sebagai suatu perencanaan dan pelaksanaan suatu proses konstruksi yang didasarkan pada dokumen kontrak untuk meminimalkan dampak negatif proses konstruksi terhadap lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kemampuan lingkungan dan kebutuhan hidup manusia untuk generasi sekarang dan mendatang.

Pembangunan setiap tahun mengalami peningkatan sehingga mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan antara lain pemanasan global akibat gas emisi rumah kaca, berkurangnya sumber daya alam, kerusakan lingkungan dan meningkatnya jumlah limbah. Untuk meminimalisir dampak tersebut maka dikenalkan konsep *green construction*. Karena konsep ini masih baru maka banyak hambatan dalam penerapan *green construction* khususnya di Provinsi Sumatera Barat (Padang). Hasil penelitian bahwa tingkat kesiapan pemerintah adalah siap, kontraktor : cukup siap dan konsultan : cukup siap.

Menurut Sukamta (2009) dalam Sofwan (2009) menyayakan bahwa pengusaha kontruksi di Indonesia memandang penerapan konsep *green construction* masih belum menguntungkan dan mereka belum memikirkan kualitas yang akan dihasilkan. Padahal kenyataannya dalam penerapan konsep *green contructions* tidak akan mengurangi kualitas, bahkan bias sebaliknya.

Karena perlu dilakukan analisa penerapan kategori *green construction* pada pelaksanaan kontruksi di Indonesia, khususnya di Kota Padang. Pada penelitian ini dilakukan analisa kategori *green construction* pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang Instrumen yang digunakan untuk melakukan analisa *green construction* pada penelitian ini berupa sistem rating *GreenShip New Building* Versi 1.2.

Pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang memiliki dan menggunakan sistem penerapan *green construction* akan tetapi ada hambatan dari kendala waktu dan biaya pada saat pembangunan pasar raya tersebut, sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *green construction* yang telah dilaksanakan dan kategori apa saja yang tidak bisa/tidak terlaksanakan pada saat pembangunan, sehingga rencana awalnya tidak 100 persen berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Pada hasil akhir akan menunjukkan sejauh mana kriteria penerapan *green construction* predikat yang akan didapatkan pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

1.2 Batasan Masalah

Dengan tugas akhir ini diberikan beberapa alasan batasan masalah supaya penulis dapat terfokus dan terarah sehingga dapat menghasilkan tulisan maksimal. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang

- b. Penelitian didasarkan pada sistem penilaian *GreenShip New Building* Versi 1.2.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan *green construction* ?
- b. Apa faktor paling dominan yang mempengaruhi penerapan *green construction* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis faktor yang mempengaruhi *green construction* yang diterapkan pada proyek pembangunan konstruksi.
- b. Mengukur faktor yang paling dominan yang mempengaruhi *green construction*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memperluas pengenalan tentang konstruksi hijau dan juga untuk mengembangkan metode *green construction* ini semakin banyak diterapkan seluruh kalangan proyek konstruksi. Sehingga dengan meluasnya penerapan *green construction* akan menimbulkan hal positif yang berdampak pada lingkungan disaat terjadinya proses konstruksi. Diharapkan agar setiap adanya

pekerjaan pembangunan konstruksi memikirkan hal hal yang berdampak negatif tentang lingkungan serta masyarakat sekitar, dan juga untuk menghindari dampak dari pemanasan global sehingga segala pembangunan konstruksi yang menjadikan konstruksi hijau yang ramah terhadap lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasa teori, yang memuat teori-teori pendukung yang menjadi acuan dalam menganalisis data penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk penulisan, jenis yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian, skala pengukuran dan metode analisi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum proyek, identifikasi dan analisi faktor yang mempengaruhi pekerjaan structural pada proyek konstruksi gedung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang hasil analisis fakto-faktor yang mempengaruhi pekerjaan struktural pada proyek konstruksi gedung yang berbentuk simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.